

**ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
PJOK SISWA KELAS V SDN 1 TAMBAHREJO
PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**Nur Rohmah
1711100106**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
PJOK SISWA KELAS V SDN 1 TAMBAHREJO
PADA MASA PADEMI *COVID-19***

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**Nur Rohmah
1711100106**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.

Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

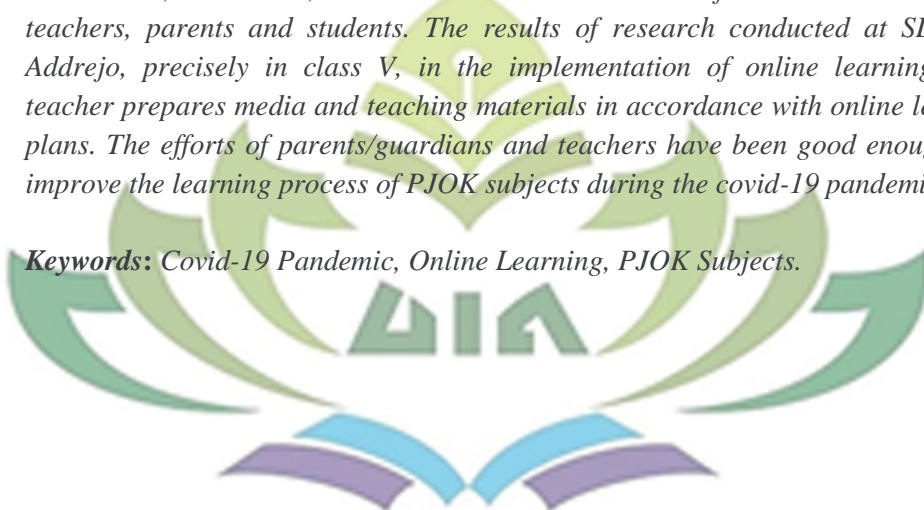
Penelitian ini berjudul “Analisis Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas V SDN 1 Tambahrejo Pada Masa Pandemi *Covid-19*”. Pandemi *covid-19* berlangsung di Indonesia sejak tahun 2020 memberikan dampak yang besar di segala aspek, salah satunya aspek pendidikan. Dengan adanya pandemi ini upaya pemerintah dalam menangani kasus *covid-19* di keluarkan kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual yang dapat dilakukan dimana saja, dan kapan saja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring Mata Pelajaran Pjok pada masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, yang mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan juga fenomena yang dilakukan oleh subjek yang diteliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh dari guru, orang tua dan peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan di SDN 1 Tambahrejo tepatnya pada kelas V, dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menyiapkan media dan bahan ajar sesuai dengan RPP daring. Upaya orang tua/wali dan guru sudah cukup baik untuk meningkatkan proses pembelajaran dari mata pelajaran PJOK dimasa pandemi *covid-19*.

Kata Kunci: *Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring, Mata Pelajaran PJOK.*

ABSTRACT

This study is entitled "Online Learning Analysis on PJOK Subjects for Class V SDN 1 Addrejo During the Covid-19 Pandemic". The COVID-19 pandemic that has taken place in Indonesia since 2020 has had a major impact in all aspects, one of which is education. With this pandemic, the government's efforts to deal with COVID-19 cases have issued a policy regarding the implementation of online learning. Online learning is learning that is done virtually that can be done anywhere, anytime. This study aims to describe the implementation of online learning for Pjok Subjects during the covid-19 pandemic. This research includes qualitative research with the type of phenomenological research, which describes all forms of actions and phenomena carried out by the subjects studied in the implementation of online learning. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Sources of data obtained from teachers, parents and students. The results of research conducted at SDN 1 Addrejo, precisely in class V, in the implementation of online learning the teacher prepares media and teaching materials in accordance with online lesson plans. The efforts of parents/guardians and teachers have been good enough to improve the learning process of PJOK subjects during the covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Online Learning, PJOK Subjects.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PEMBELAJARAN DARING MATA
PELAJARAN PJOK SISWA KELAS V SDN 1
TAMBAHREJO PADA MASA PANDEMI COVID-19**
Nama : Nur Rohmah
NPM : 1711100106
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001

Yudesta Efrayliana, M.Pd
NIP.

**Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI**

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PJOK SISWA KELAS V SDN 1 TAMBAHREJO PADA MASA PANDEMI COVID-19** yang disusun oleh: **NUR ROHMAH, NPM. 1711100106**, Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Selasa, Tanggal 02 November 2021 pukul 15.00-17.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Syofnidah Ifriyanti, M.Pd

Sekretaris : Deri Firmansah, M.Pd

Penguji Utama : Ahmad Sodiq, M.Ag

Penguji Pendamping I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

Penguji Pendamping II : Yudesta Efrayliana, M.Pd

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002



MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Muslim, no. 2699)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin.....

Dengan kerendahan hati dan teriring do'a, rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan Skripsi ini sebagai tanda bakti dan cintaku kepada orang yang selalu memberi makna dalam hidupku, terutama untuk:

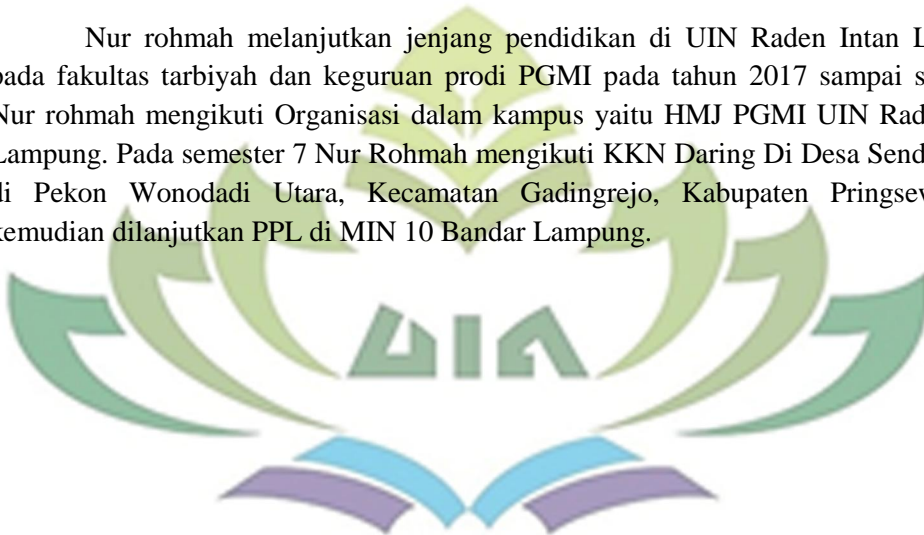
1. Alm. Bapak Sumoyo dan ibu Satini tersayang, terima kasih untuk bapak yang telah memberikan cinta kasihnya selama hidup, membimbing dan berjuang menyekolahkan anaknya sampe akhir hayatnya, terima kasih untuk ibu pahlawan yang tak kenal lelah memberikan cinta kasihnya serta do'a tulus untuk saya selama mengerjakan skripsi ini.
2. Kedua Kakak perempuan saya Asih Tri Ranti dan Miswati yang telah membantu membiayai saya selama kuliah ini, selalu mendukung dan mendo'akan dengan tulus.
3. Adik saya tersayang Alfian Nur Sodik yang sering membuat kesal, namun sering kali memberikan cinta kasih sayang kepada kakaknya.
4. Sahabat-sahabat terbaikku, Amelia Anggraini, Riska Ayunda Bella Efendi, Intan Veronica, Indri Febriana, Meri Anjelina yang telah menemani, membantu, serta menyemangati dan mendoakan dengan tulus.
5. Teman-teman Saya Bagas Habibullah dan Vina Nurmadani yang selalu memberikan dukungan dan support dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan prodi PGMI semoga selalu maju, jaya dan berkualitas.

RIWAYAT HIDUP

Nur Rohmah dilahirkan di Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu pada tanggal 06 september 1998 yang merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan alm. Bapak Sumoyo dan Ibu Satini. Riwayat pendidikan Nur Rohmah yaitu sebagai alumni di SDN 6 Wonodadi pada tahun 2011, kemudian lulus dari SMPN 1 Gadingrejo pada tahun 2014.

Jenjang pendidikan selanjutnya yang Nur Rohmah tempuh adalah di SMAN 1 Gadingrejo dan lulus pada tahun 2017. Selama masih bersekolah di SMAN 1 Gadingrejo, Nur Rohmah aktif mengikuti ekstrakurikuler teater dan menjuarai perlombaan teater tingkat Nasional di Unila, dan sempat mengikuti Fashion Show di Festival Pawai Budaya kabupaten Pringsewu.

Nur rohmah melanjutkan jenjang pendidikan di UIN Raden Intan Lampung pada fakultas tarbiyah dan keguruan prodi PGMI pada tahun 2017 sampai sekarang. Nur rohmah mengikuti Organisasi dalam kampus yaitu HMJ PGMI UIN Raden Intan Lampung. Pada semester 7 Nur Rohmah mengikuti KKN Daring Di Desa Sendiri Yaitu di Pekon Wonodadi Utara, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, dan kemudian dilanjutkan PPL di MIN 10 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan limpahan karunia, taufik serta hidayahnya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, Beserta keluarga dan para sahabatnya. Peneliti menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan, namun atas bimbingan berbagai pihak, sehingga semua kesulitan dan hambatan bisa teratasi oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Ibu Syofnidah Ifriyanti, M. Pd selaku ketua jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan berbagai pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd sebagai dosen Pembimbing I dan Bapak Yudesta Efrayliana, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah ikhlas membimbing dan mendidik serta memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis dan juga para Staf Kasubag yang telah banyak membantu untuk terselesainya skripsi ini.
6. Teman-teman kelas D, seperjuangan. Terkhusus teman baikku Amelia Anggraini, Riska Ayunda Bella Efendi, Intan Veronica, Indri Febriana, Meri Anjelinayang telah memberikan semangat dan keceriaan.
7. Ibu Ninuk, S. Pd selaku kepala SDN 1 Tambahrejo dan Bapak Aldo Febi Setiawan selaku Guru Mata Pelajaran PJOK SDN 1 Tambahrejo, Pringsewu. Semoga bantuan dan amal amal mereka akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Peneliti ucapkan terimakasih kepada bapak/ibu dan rekan-rekan sekalian yang telah membantu dan semoga mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi bangsa dan agama.

Bandar Lampung
Penulis

Nur Rohmah
NPM. 1711100106



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGHANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pembelajaran.....	7
1. Pembelajaran.....	7
2. Tahapan Pembelajaran.....	7
B. Pembelajaran Daring.....	9
1. Pengertian pembelajaran Daring (E-learning).....	9
2. Ciri pembelajaran daring.....	10
3. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring.....	11
C. Hasil Belajar.....	14
1. Pengertian hasil belajar.....	24
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	15
3. Klarifikasi Hasil Belajar.....	18
D. PJOK.....	18
1. Pengertian PJOK.....	18
2. Pembelajaran PJOK di MI/SD.....	19
3. Hakikat dan Tujuan pembelajaran PJOK.....	20
E. Covid-19.....	21
F. Penelitian yang relevan.....	22
G. Kerangka Berfikir.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik pengumpulan data	25
1. Observasi	25
2. Wawancara	25
3. Dokumentasi	26
F. Instrumen penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data	29
1. Data <i>reduction</i> (reduksi data)	29
2. Data <i>display</i> (penyajian data)	29
3. <i>Concluding drawing/verification</i>	29
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	29
1. Perpanjangan pengamatan	29
2. Meningkatkan ketekunan.....	29
3. Triangulasi	30
I. Prosedur Penelitian.....	30

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	32
1. Profil Sekolah	32
2. Visi, Misi Dan Tujuan	33
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	34
4. Data Peserta Didik	35
5. Data Sarana Dan Prasarana.....	36
B. Deskripsi data penelitian	37
C. Pembahasan hasil penelitian.....	50

BAB V PENUTUP

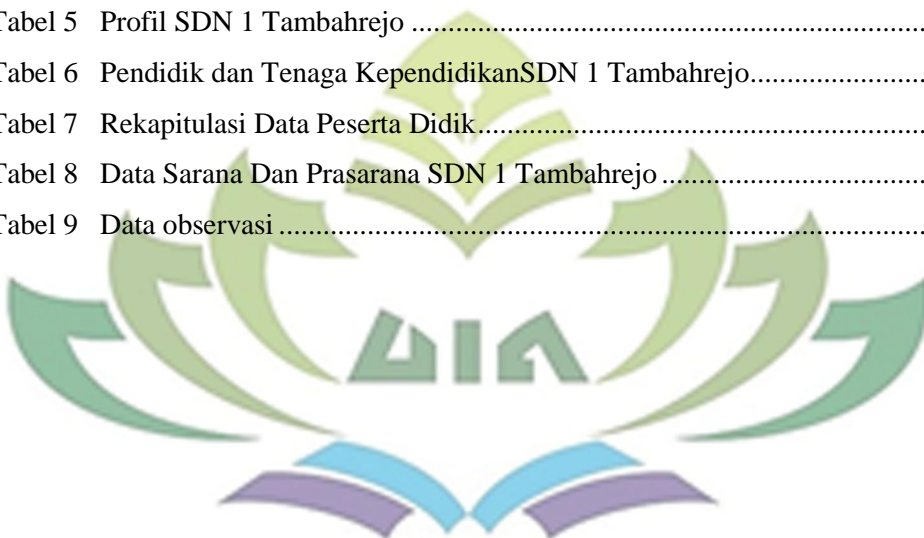
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	58
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Kisi-kisi Panduan Observasi	26
Tabel 2 Kisi-kisi Wawancara Penelitian Pembelajaran Daring (untuk peserta didik)	27
Tabel 3 Kisi-kisi Wawancara Penelitian Pembelajaran Daring (untuk peserta didik)	28
Tabel 4 Kisi-kisi Wawancara Penelitian Pembelajaran Daring (Untuk orang tua).....	28
Tabel 5 Profil SDN 1 Tambahrejo	32
Tabel 6 Pendidik dan Tenaga KependidikanSDN 1 Tambahrejo.....	34
Tabel 7 Rekapitulasi Data Peserta Didik.....	35
Tabel 8 Data Sarana Dan Prasarana SDN 1 Tambahrejo	36
Tabel 9 Data observasi	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 1 Kerangka Berfik	23
Gambar 2 Aspek kognitif, afektif, psikomotor peserta didik 1	87
Gambar 3 Aspek kognitif, afektif, psikomotor peserta didik 2	88
Gambar 4 Aspek kognitif, afektif, psikomotor peserta didik 3	89
Gambar 5 Aspek kognitif, afektif, psikomotor peserta didik 4	90
Gambar 6 Aspek kognitif, afektif, psikomotor peserta didik 5	91
Gambar 7 Aspek kognitif, afektif, psikomotor peserta didik 6	92
Gambar 8 Bersama Kepala Sekola Saat Pra Penelitian.....	93
Gambar 9 Foto Bersama Guru Mata Pelajaran PJOk Saat Pra Penelitian.....	93
Gambar 10 Lokasi Penelitian	94
Gambar 11 Ruang Kantor Guru	94
Gambar 12 Foto Bersama Guru Mata Pelajaran PJOk Saat Penelitian	95
Gambar 13 Foto Dengan Kepala Sekolah Saat Penelitian	95
Gambar 14 Foto Wawancara Saat Penelitian	96
Gambar 15 Riwayat Screenshoot Dari Peserta Didik Saat Praktek.....	96
Gambar 16 Riwayat Panggilan <i>Video Call</i> Bersama 6 Peserta Didik	97
Gambar 17 Riwayat Panggilan <i>Video Call</i> Bersama 6 Orang Tua.....	100
Gambar 18 Bukti Screenshoot Guru Memberikan Tugas Pada Peserta Didik	103
Gambar 19 Respon Peserta Didik Saat Diberi Tugas.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Lampiran 1 Surat Balasan Pra Penelitian	58
Lampiran 2 Instrumen Observasi Penelitian	59
Lampiran 3 Instrumen Wawancara Pendidik	60
Lampiran 4 Instrumen Wawancara Peserta Didik.....	63
Lampiran 5 Instrumen Wawancara Orang tua.....	64
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	66
Lampiran 7 Surat Tugas Validasi wawancara dan observasi	67
Lampiran 8 Hasil Wawancara Pendidik.....	68
Lampiran 9 Hasil Wawancara Peserta Didik.....	71
Lampiran 10 Hasil Wawancara Orang Tua.....	77
Lampiran 11 Penelitian Door To Door.....	87
Lampiran 12 Dokumentasi Pra Dan Penelitian	93
Lampiran 13 Profil Guru	104
Lampiran 14 Data Siswa Kelas V	106
Lampiran 15 RPP	107
Lampiran 16 Silabus.....	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses panjang yang kompleks yang harus direncanakan secara tersusun dan terstruktur serta mempunyai tujuan menumbuhkan kemampuan setiap individu sehingga dapat meningkatkan potensinya menjadi manusia yang unggul.¹

“Pemerintah Indonesia dalam programnya wajib belajar 12 tahun, Berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.²

Dalam hal ini pemerintah berupaya memberikan fasilitas pendidikan gratis hingga jenjang menengah atas agar semua penduduk Indonesia bisa merasakan pendidikan. Allah SWT mewajibkan kepada setiap umatnya untuk menuntut ilmu serta orang-orang yang berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT sesuai dengan firman Allah yang terdapat pada surah QS. Mujialah ayat 11, yang berbunyi:

رُّوَاذْشُرُوْا۟لَّيْلَ وَاِذَا لَكُمْ اَللّٰهُ يَفْسَحُ فَاَفْسَحُوْا۟لْمَجْلِسَ فِى تَفْسَحُوْا۟لَكُمْ قِيْلَ اِذَاءَاْمَنُوْا۟لَّذِيْنَ يَتَا۟مٰنُ
 خَيْرٌ تَعْمَلُوْنَ بِمَاوَاللّٰهُ دَرَجَتٌ لَّعَلَمَ اُوْتُوْا۟لَّذِيْنَ مِنْكُمْ ءَاْمَنُوْا۟لَّذِيْنَ اَللّٰهُ يَرْفَعُ فَاَنشُ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:

"Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi

¹Jang Mas Subur, Nadia Rista, Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Walisongo Bekasi, *Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi*, Vol. V, No. 02, (November 2020-April 2021), h. 158.

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. (online)

*ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*³

Pada kehidupan bermasyarakat dampak perkembangan teknologi informasi serta komunikasi amat terasa. Internet menjadi sumber meningkatkan pengetahuan serta wawasan dalam segala aspek terkhusus pendidikan. Pemanfaatan platform *online* sangat meningkat dalam dunia pendidikan, salah satunya di Sekolah Dasar⁴. Pembelajaran daring yang kemudian lebih dikenal dengan istilah *online learning* (*E-learning*) sangat diperlukan saat ini, karena pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, China. Terjadi sebuah wabah yang sangat berbahaya, dinamakan dengan *corona virus didease* tahun 2019 kemudian kita sebut dengan *Covid-19* yang kemudian ditetapkan WHO sebagai pandemi.⁵

Seluruh aspek merasakan dampak dari pandemi *covid-19* termasuk dunia pendidikan, telah merubah tatanan gaya hidup sebagian besar penduduk yang ada di dunia. Di era revolusi 4.0 yang marak di galakkan pada tahun 2019 di indonesia sekarang sungguh-sungguh terasa mengalami perubahan. Covid 19 agar tidak semakin menyebar maka pemerintah perlu menerabkan kebijakan berkenaan Pandemi *Covid-19* ini. Menjaga jarak antar individu dianggap sebagai suatu kebijakan yang tepat yang diambil oleh pemerintah. Dampak Kebijakan itu mengakibatkan pada seluruh tingkat pendidikan kegiatan pembelajaran tatap muka tidak bisa dilaksanakan. Dengan kebijakan *physical distancing*, pemerintah pendidikan dan kebudayaan menetapkan kebijakan untuk belajar dari rumah ataupun pembelajaran jarak jauh, dengan memakai pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring menjadi pilihan karena sifatnya yang fleksibel, yang memberikan kebebasan bagi siswa mencari materi belajar tanpa keterbatasan ruang serta waktu.⁶ Pembelajaran daring harus tetap berjalan meskipun bencana pandemi global terjadi yang membuat pemerintah membuat ketetapan kebijakan *physical distancing* pada dunia pendidikan. Siswa diminta menerima materi yang disampaikan secara *online* oleh guru selama pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran *daring* (*online*) mempunyai kesamaan makna dengan *E-learning*. *E-learning* dapat

³ Ahmad Fahrudin dan Arbaul Fauziah, Konsep Ilmu Dan Pendidikan Dalam Prespektif Surat Al-Mujadilah Ayat 11, *Jurnal ilmu-ilmu usluhudin*, vol. 8, No.1, (Juni 2020), h. 275.

⁴ Sukardi, Fahrur Rozi, Pengaruh Pembelajaran Online Dilengkapi Dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Ilmu Penelitian Dan Pembelajaran Informatika*, Vol. 4, No. 2, (Desember 2019), h. 97.

⁵ Jang Mas Subur, Nadia Rista, Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Walisongo Bekasi, *Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi*, Vol. V, No. 02, (November 2020-April 2021), h. 158.

⁶ Tri Adi Prasertya, Chrisna Tri Harjanto, Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, Vol. 17, No. 2, (Juli 2020), h. 189.

didefinisikan sebagai masa depan pendidikan karena cara belajar yang interaktif, menarik, mengasyikkan, serta nantinya tablet layar sentuh akan segera menggantikan peran buku-buku kertas.⁷

Menurut Hadisi dan Muna, mendeskripsikan bahwa manfaat *E-learning* yaitu mempermudah peserta didik dalam mengakses materi serta mempermudah interaksi dengan guru ataupun siswa lainnya.⁸ Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan.⁹

Beragam faktor mempengaruhi keberlangsungan pendidikan selama pandemi *covid-19*, yakni taraf kesiapan sekolah, kesiapan orang tua, serta kesiapan guru. Selama pandemi berlangsung keberlangsungan pendidikan demi terpenuhinya kebutuhan seluruh siswa menjadi sebuah pertimbangan. Selain memakai *hardcopy* dari bahan ajar seperti buku, buku kerja, serta dokumen pendukung yang dikirim lewat pos ataupun kurir, selain hal tersebut solusi nya sekolah bisa memanfaatkan beragam teknologi demi keberlangsungan pembelajaran.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyah saat ini memakai pembelajaran jarak jauh dengan bimbingan orang tua yang biasanya bimbingan dengan guru di sekolah. Saat ini siswa melaksanakan pembelajaran *daring* serta berkomunikasi dengan guru memakai beragam aplikasi yang dipakai seperti *WhatsApp grup*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet*, serta beberapa lainnya.

Salah satunya dalam PJOK yang merupakan bagian terpadu dari pendidikan secara menyeluruh. Pendidikan jasmani mempunyai tujuan guna mengembangkan aspek kesehatan jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, kestabilan emosi, tindakan moral, aspek pola hidup sehat serta pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara tersusun dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan nasional.¹⁰ Sepanjang hayat proses pembinaan manusia akan terus berlangsung lewat aktivitas pendidikan. Peran yang amat penting dari PJOK ialah yakni memberi siswa

⁷Tri Adi Prasertya, Chrisna Tri Harjanto, Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, Vol. 17, No. 2, (Juli 2020), h. 189.

⁸Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, Dan Meidawati Suswandari, Study Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 3, (Agustus 2020), h. 267.

⁹Ria Yunitasari, Umi Hanifah, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, (2020), h. 234.

¹⁰A. Taufiq, Gigih Siantoro, dan Amrozi Khamidi, Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi *Corona Virus Diseases (Covid-19)* Di MAN 1 Lamongan, *Jurnal Education And Dvelopment*, Vol. 9, No. 1 (februari 2021), h. 225.

kesempatan untuk ikut serta dalam beragam pengalaman belajar lewat aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan dilaksanakan secara tersusun.

Pembelajaran berbasis daring yang dilaksanakan di SDN 1 Tambahrejo kelas V memakai *WhatsApp Group*. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan di SDN 1 Tambahrejo pada guru mata pelajaran PJOK ialah hasil belajar siswa dan peran orang tua dalam pembelajara daring saat ini sangatlah penting, terlebih lagi para orang tua dan siswa di haruskan selalu siap dengan ponsel *android* nya sebab guru umumnya mengirimkan materi serta tugas-tugas melalui *WhatsApp group*, kemudian pengumpulannya melalui *WhatsApp group*. Terlebih lagi bahan ajar yang dikirim hanya berbentuk video dan bentuk gambar yang mengharuskan siswa memahaminya. Namun dalam pembelajaran daring ini khususnya dalam Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) banyak menimbulkan tantangan nyata yang harus segera dicarikan solusi secepatnya. Diantaranya: Ketidakseimbangan antara hasil belajar peserta didik saat tatap muka dengan hasil belajar secara daring, Keterbatasan alat dan jaringan untuk melaksanakan pembelajaran *online* baik guru ataupun siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa menjadi tidak terkendali. Pemahaman materi yang dimiliki oleh siswa saat pembelajaran daring berlangsung dipengaruhi oleh kondisi orang tua yang berbeda-beda, menyebabkan output yang dihasilkan siswa juga tidak sama.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Proses Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas V SDN 1 Tambahrejo Masa Pandemi *Covid-19*. Alasan peneliti mengambil mata pelajaran PJOK, karena mata pelajaran PJOK lebih mengedepankan praktek dari pada teori sehingga peneliti merasa sangat penting untuk menganalisis proses pembelajaran daring untuk melihat sejauh mana pembelajaran daring berjalan efektif ataupun tidak efektif.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi, identifikasi masalah dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Ketidakseimbangan antara hasil belajar peserta didik saat tatap muka dengan hasil belajar secara *daring*.
2. Keterbatasan alat dan jaringan untuk melaksanakan pembelajaran online baik guru ataupun siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah hanya pada Analisis Pembelajaran *Daring* Pada Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas V SDN 1 Tambahrejo Masa Pandemi *Covid-19* serta upaya menangani kendala Pembelajaran *Daring*.

D. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penulisan Proposal ini ialah

1. Bagaimana Pembelajaran *Daring* Pada Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas V SDN 1 Tambahrejo Masa Pandemi *Covid-19*?
2. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk menangani kendala Pembelajaran *Daring* pada Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas V SDN 1 Tambahrejo Masa Pandemi *Covid-19*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu

1. Mengetahui Pembelajaran *Daring* Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas V SDN 1 Tambahrejo Masa Pandemi *Covid-19*.
2. Mengungkap upaya yang dapat dilakukan untuk menangani kendala Pembelajaran *Daring* pada Mata Pelajaran PJOK Siswa Kelas V SDN 1 Tambahrejo Masa Pandemi *Covid-19*

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 Penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang pembelajaran daring di Sekolah Dasar.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Siswa
 Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran *Daring* secara efektif.
 - b. Bagi Guru
 Penelitian ini akan memberikan informasi mengenai pembelajaran yang sesuai dengan materi dan ciri siswa.
 - c. Bagi Orang Tua
 Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan untuk mendampingi anak saat pembelajaran daring.

d. Bagi Sekolah

Harapanya Penelitian ini bisa berguna sebagai sumber masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi, sehingga dapat dijadikan acuan serta masukan untuk melakukan pembelajaran daring secara lebih kondusif.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pembelajaran

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Menurut undang-undang No. 23 tahun 2003 tentang SIKNAS “Pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.¹¹

Menurut Azhar mengutarakan bahwasanya pembelajaran ialah keseluruhan yang bisa membawa informasi serta ilmu dalam interaksi yang berjalan antara pendidik dan peserta didik. Menurut Sagala pembelajaran ialah membelajarkan siswa memakai asas pendidikan ataupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan¹². Sedangkan Menurut Duffy dan Roehler, pembelajaran ialah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan memakai pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.¹³

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses menyampaikan informasi dan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Tahapan Pembelajaran

Adapun tahapan dalam pembelajaran dilaksanakan dengan tiga fase yakni tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian.

a. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Enoch menjelaskan perencanaan ialah suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.¹⁴ Menurut Ely yang dikutip sanjaya menjelaskan demi terwujudnya segala sesuatu sesuai harapan maka perencanaan secara baik amat diperlukan. Sedangkan menurut Ali yang dikutip Majid rencana awal yang disusun antara guru serta siswa

¹¹ Akrihuddin, Dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), h. 12.

¹² Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), h. 1.

¹³ Akrihuddin, Dkk, h.12.

¹⁴ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPPI, 2019), h. 2.

sebelum pembelajaran berlangsung serta demi terwujudnya pembelajar itu yang disebut perencanaan pembelajaran.¹⁵

Menurut Nurdin dan Usman perencanaan pembelajaran merupakan pemetaan langkah-langkah ke arah tujuan yang di dalamnya tercakup unsur-unsur tujuan mengajar yang diharapkan materi/bahan pelajaran yang akan diberikan, strategi/metode mengajar yang akan diterapkan, dan prosedur evaluasi yang dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta didik.¹⁶ Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal sebelum melaksanakan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Menurut Westra menjeelaskan bahwa pelaksanaan ialah sebagai usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat yang diperlukan.¹⁷ Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pembelajaran, yang meliputi pendahuluan, inti dan penutup.¹⁸ Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang sudah diatur sedemikian rupa menurut rencana pelaksanaan pembelajaran, agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai hasil yang diinginkan.

c. Evaluasi/penilaian

Penilaian ialah proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Penilaian menurut pendapat kunandar merupakan suatu kegiatan di dalamnya menilai peserta didik yang menekankan pada ada yang seharusnya dinilai, baik proses ataupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi.¹⁹ Adapun menurut Daryanto penilaian ialah rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan secara tersusun dan berkesinambungan sehingga dapat menjadi informasi yang bermakna.²⁰

¹⁵ *Ibid*, h.4-7.

¹⁶ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPPI, 2019), h. 8.

¹⁷ Siti Hertanti, Dkk. Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Paragi Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Moderat*, Vol. 5, No. 3 (Agustus 2019), h. 306.

¹⁸ Dila Febriana, Studi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Geoggrafi Berdasarkan Standar Profesi Di SMA Negeri 7 Padang, *Jurnal Buana*, Vo. 2. No. 1 (2018), h. 340.

¹⁹ Maulana Arafat Lubis, Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), h. 182-183.

²⁰ Dila Febriana ..., h.342.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan peserta didik selama melaksanakan proses pembelajaran.

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring (E-Learning)

Pembelajaran daring yang lebih dikenal dengan istilah *online learning* (*E-learning*) ialah pembelajaran yang dilaksanakan secara online melalui aplikasi virtual yang ada.²¹ Pembelajaran daring (*online*) memiliki pengertian yang sama dengan *E-learning*. *E-learning* dapat didefinisikan sebagai masa depan pendidikan karena cara belajar yang interaktif, memikat, menghibur, serta tablet layar sentuh akan segera menggantikan peran buku-buku kertas.²²

Menurut Hong Ming L dalam Travers, perguruan tinggi dengan memakai progam *E-learning* bisa mempermudah mahasiswa untuk belajar dimana pun, kapan pun, dan bisa mengulangi materi hingga faham. Hoa shi dalam Anggiyani dalam bahwasannya peserta didik dapat mengontrol sendiri proses belajarnya merupakan point tambahan dalam aplikasi dan implementasi *E-learning* selain memberikan kemudahan peserta didik.²³

Menurut Isman pembelajaran daring ialah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.²⁴ Menurut Hadisi dan Muna, mendeskripsikan bahwa manfaat *E-learning* yaitu mempermudah peserta didik dalam mengakses materi serta mempermudah interaksi dengan guru ataupun peserta didik lainnya.²⁵ Sedangkan menurut Meidawati, dkk pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan istrukturnya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.²⁶

Menurut Moore, Dickson-deane and Galyen mengatakan bahwa pembelajaran daring mempunyai kekuatan, kesulitan serta kekurangan tersendiri.

²¹Ria Yunitasari, Umi Hanifah, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, (2020), h. 234.

²²*Ibid*, h. 189.

²³Hirdha Nurfarini Z.R, Wildan Saugi, Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di IAIN Samarinda, *Jurnal El-Buhuth*, Vol. 2, No. 2, (2020), h. 124.

²⁴Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), h. 2.

²⁵Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, Dan Meidawati Suswandari, Study Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 3, (Agustus 2020), h. 267.

²⁶Albert Efendi Pohan, “*Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*”, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), h. 2-3.

Pembelajaran Daring ialah pembelajaran yang memakai jaringan internet dengan *aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas*, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran walaupun menimbulkan berbagai dampak negatif ataupun positif sejak penerapannya.²⁷

Dari beberapa pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet untuk mengakses berbagai ilmu pengetahuan yang dapat dilaksanakan kapan pun dan dimana pun.

2. Ciri Pembelajaran Daring

Sumber pembelajaran daring ialah materi yang dikembangkan melalui internet baik berupa *website, teks, audio, multimedia, ataupun video* yang disimpan secara digital dalam situs-situs web yang nantinya dapat dibuka dan diakses kapan pun dan dimana pun.²⁸ Dalam beberapa situs tersedia forum yang memfasilitasi diskusi antara pendidik dengan peserta didik dengan bantuan teknologi pembelajaran. Ciri pembelajaran daring sebagai berikut:

- a. Konten *E-learning* dapat diintegrasikan dengan pembelajaran oleh guru, tugas-tugas individu ataupun tugas-tugas berkelompok yang menuntut siswa-siswa untuk berkolaborasi.
- b. Peserta didik ataupun pengajar ataupun semua pihak yang terlibat dapat memakai alat-alat komunikasi seperti *email, chatting, polls, whiteboards, forum diskusi, sharing aplikasi*, dan *video konferensi*.
- c. Tahap akhir pembelajaran biasanya diberikan latihan-latihan sebagai indikator pengukuran peserta didik.
- d. Bisa dilaksanakan secara *synchronous* ataupun *asynchronous*.²⁹

Adapun menurut Cisco, menjabarkan ciri *E-learning*, sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, dimana antara guru serta siswa, siswa dengan siswa ataupun guru dengan guru bisa berinteraksi dengan amat mudah tanpa ada batasan jarak.
- b. Mengambil manfaat kelebihan komputer (*digital media dan computer network*)

²⁷Sri Gusti, dkk. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 2.

²⁸Muhammad Yaumi, *Media Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group), 2018, h. 208-209.

²⁹Muhammad Rusli, Dkk. *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Pengembangan Model*, (Yogyakarta: Penerbit Andi), 2017, h. 81.

- c. Memakai bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materils*) disimpan di komputer shingga dapat guru ataupun siswa dapat mengakses secara mandiri apabila dibutuhkan kembali.
- d. Menggunakan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, serta aspek-aspek yang berhubungan dengan administrasi pendidikan bisa dilihat kapan saja dikomputer.³⁰

Dari kedua pendapat di atas mengenai ciri pembelajaran daring ataupun *online learning* tersebut merupakan hal yang membedakan dengan pembelajaran konvensional. Dalam *E-learning*, daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak lagi tergantung lagi dengan instruktur guru, karena siswa mengkonstruksi sendiri ilmu pengetahuannya melalui bahan ajar yang telah disampaikan di *web*. Di dalam *E-learning* semua ilmu pengetahuan dapat diakses kapan pun dan dimana pun, karena sifat internet yang global.

3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring

1. Kelebihan Pembelajaran Daring

Saat pembelajaran daring berlangsung semua program belajar dapat diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat dimana pun. Dengan adanya program ini, siswa Sekolah dasar dapat mengikuti pelajaran di rumah, serta menghemat waktu dan tenaga. Daring memberikan metode yang efektif, sehingga memudahkan siswa dalam belajar dan berkolaborasi bersama kelompok.³¹ Pembelajaran daring mempunyai kesempatan yang besar guna memberi dukungan kesuksesan tercapainya tujuan pembelajaran. Kelebihan pembelajaran daring menurut Rahmawati dan Darius, sebagai berikut:

1. Mengatasi persoalan jarak dan waktu

Pembelajaran *online* membuat siswa merasakan suasana belajar yang baru berbeda dari sebelumnya serta menembus batasan jarak serta waktu. Jangkauan waktu serta tempat belajar semakin meluas serta tidak ada batasan dalam mengakses materi belajar yang disampaikan oleh pendidik.

³⁰Maya Rahmawati, Monawati, Said Darnius, Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di SDN 20 Banda Aceh, *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, (Februari 2017), h. 220.

³¹Sobron, A.N, Bayu, Rani, Dan Meidawati, Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *SENASE*, (Agustus, 2019), h. 1.

2. Mendorong siswa belajar aktif

Pembelajaran *online* memfasilitasi pembelajaran kelompok dengan memberi kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk berdiskusi ataupun membangun kelompok belajar yang menambah aktivitas belajar dengan lebih optimal diluar kelas baik secara mandiri ataupun berkelompok.

3. Membangun suasana belajar baru.

Suasana belajar yang baru yang tercipta akibat belajar secara daring diharapkan dapat meningkatkan keinginan serta semangat belajar terus terbina dengan baik.

4. Meningkatkan kesempatan belajar lebih.

Pada saat belajar daring waktu belajar diharapkan menjadi lebih banyak sebab menawarkan pengalaman virtual serta alat-alat yang menghemat waktu mereka, sehingga memungkinkan mereka belajar lebih lanjut.

5. Mengontrol proses belajar

Baik guru ataupun siswa dapat memakai bahan ajar ataupun petunjuk belajar yang terstruktur serta terjadwal melalui internet, sehingganya kedua belah pihak dapat mengevaluasi bagaimana bahan ajar dipelajari. Kemudahan dalam memeriksa tugas pun dirasakan oleh guru saat berlangsungnya pembelajaran daring.

6. Memudahkan pemuktahiran bahan ajar bagi pendidik

Pembelajaran daring memudahkan pendidik untuk melaksanakan pembaharuan, melaksanakan penyempurnaan bahan ajar yang di unggah di *E-learning*.

7. Mendorong tumbuhnya sikap kerja sama

Hubungan interaksi serta komunikasi antar pendidik dengan peserta didik mendorong peserta didik mampu menumbuhkan sikap kerja sama dalam menyelesaikan persoalan.³²

³²Wita Nur, Dkk, Pengaruh Pembelajaran E-Learning/Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara Pgri Kediri Pada Masa Pandemi Covid-19, *SENMEA*, (september 2020), h. 501.

Dengan melihat kelebihan-kelebihan diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran daring dapat membantu peserta didik dalam proses belajar jarak jauh dan membantu kebutuhan manusia. Namun dengan banyaknya kelebihan-kelebihan yang dipaparkan diatas pembelajaran daring juga memiliki kekurangan.

2. Kekurangan Pembelajaran Daring

Kekurangan dari pembelajaran daring menurut Prasetya dan Harjanto, sebagai berikut:

- a. Penggunaan Pembelajaran daring sebagai pembelajaran jarak jauh, menyebabkan secara fisik peserta didik dengan guru tidak bertemu begitu pula antar peserta didik. Berkurangnya atau bahkan hilangnya interaksi langsung menyebabkan hubungan yang renggang antara guru dengan siswa serta dapat mengurangi kemungkinan kesuksesan saat pembelajaran. Pembentukan karakter, sikap, nilai, moral, dan sosial juga dapat terhambat akibat kurangnya interaksi ini sehingga tidak dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.³³
- b. Teknologi ialah bagian penting dalam pendidikan, tetapi apabila aspek teknologi lebih menonjol dibandingkan jika aspek pendidikannya maka aspek teknis ataupun aspek bisnis akan cenderung lebih dominan serta aspek pendidikan terabaikan guna mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, ataupun keterampilan peserta didik.
- c. Aspek pengetahuan ataupun kognitif akan lebih dominan dengan aktivitas pelatihan dan pendidikan serta akan ada aspek afektif yang kurang diperhatikan.
- d. Penyampaian materi akan terhambat bisa jadi mengalami kegagalan apabila pendidik kurang mampu menguasai teknologi oleh sebab itu pengajar dituntut untuk mengetahui serta menguasai strategi, metode, ataupun teknik ataupun pembelajaran berbasis TIK.
- e. Proses pembelajaran daring menuntut siswa untuk belajar secara mandiri dan memahami materi tanpa menggantungkan pada pengajar.
- f. Secara teknis kelemahan ditemukan pada aspek ketidakmampuan siswa menggunakan fasilitas internet sebab ketidaktersediaan ataupun minimnya komputer yang terhubung dengan internet, fasilitas listrik serta infrastruktur yang mendukung proses pembelajarn secara daring banyak belum tersedia di sekolah.

³³Wita Nur, Dkk, Pengaruh Pembelajaran E-Learning/Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri Pada Masa Pandemi Covid-19, *SENMEA*, (september 2020), h. 501-502.

- g. Kurangnya keterampilan mengoperasikan internet secara optimal.³⁴

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pada hakikatnya Hasil belajar ialah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan belajar.³⁵ Hasil belajar menurut Horward Kingsley terbagi menjadi tiga macam hasil belajar yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing hasil belajar tersebut dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dengan kurikulum.³⁶

Taxonomy Bloom seperti dikutip Abdurahman menyatakan hasil belajar kepada tiga ranah (*domain*), yakni ranah kognitif, ranah afektif, serta ranah psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek, yaitu pengetahuan ataupun ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban dan reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotor berkaitan dengan hasil keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dari ranah psikomotor yaitu gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan prospektif dan interpretatif.³⁷

Dalam belajar, islam memerintahkan kaumnya untuk bersaing saat berbuat kebajikan, seperti firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 148 yang berbunyi:

يُرْسِيْ كُلَّ عَلٰى اَللّٰهِ اِنْ جَمِيعًا اَللّٰهُ بِكُمْ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰتَيْنَا الْخَيْرَاتِ فَاَسْتَبِقُوا مَوٰلِيَهَا هُوَ جِهَةٌ وَلِكُلِّ

قَدْ

³⁴Wita Nur, Dkk, Pengaruh Pembelajaran E-Learning/Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri Pada Masa Pandemi Covid-19, *SENMEA*, (september 2020), h. 502.

³⁵Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, Dan Meidawati Suswandari, Study Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 3, (Agustus 2020), h. 270.

³⁶Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, Dan Meidawati Suswandari, Study Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 3, (Agustus 2020), h. 270.

³⁷Teguh Wiyono, Pengaruh Motivasi Siswa Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa, *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 2, (Oktober 2018), h. 94.

Artinya: *“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana pun kamu berada pasti Allah akan menghimpun kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu” (QS. Al-Baqarah ayat 148).*

Dari penjelasan ayat diatas mengisyaratkan bahwa kita sebagai umat muslim wajib berlomba dalam kebajikan termasuk dalam belajar. Setiap siswa harus berlomba untuk mendapatkan hasil yang optimal, sebab ini juga bagian kebajikan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa hasil ialah sesuatu yang dapat diukur. Sedangkan belajar ialah proses perubahan yang terjadi pada seseorang lewat interaksi yang dilaksanakan terhadap lingkungan sekitarnya, jadi hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang bisa diukur dan dapat dievaluasi tinggi rendahnya hasil perubahan dalam belajar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar ialah perubahan yang dihasilkan dari setiap kegiatan belajar. Hasil belajar bisa tercapai oleh peserta didik dengan upaya-upaya sebagai perubahan tingkah laku yang terdiri dari ranah kognitif, afektif serta psikomotor, sehingganya terwujud secara maksimal tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sehingganya hasil belajar yang di dapat oleh peserta didik berbeda. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, digolongkon menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal ialah segala faktor yang dari luar diri siswa.³⁸

- a. Faktor-faktor internal, meliputi:
 1. Aspek Jasmani
Kesehatan serta kecacatan tubuh masuk kedalam lingkup jasmani.
 2. Aspek Psikologis, terdiri dari:
 - a. Intelegensi
Berpengaruh besar dalam majunya pembelajaran.
 - b. Perhatian
Perhatian saat menerima ataupun mendengar materi diperlukan agar apa yang disampaikan pendidik dapat diterima dengan baik.
 - c. Minat

³⁸Widia Hapnita, Rijal Abdullah, Dan Yuwalitas Gusmareta Fahmi Rizal, Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominna Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017, *CIVED Jurusan Teknik Sipil*, Vol. 5, No. 1. (Maret 2018), h. 2175.

Kesungguhan dalam belajar dipengaruhi oleh minat sebab apabila siswa terlihat kurang berminat mempelajari suatu hal maka hasil belajar pun akan kurang optimal.

d. Motivasi

Motivasi berkaitan erat dengan ketercapaian tujuan belajar.. Definisi dari motivasi ialah sebagai dukungan awal yang memicu individu berperilaku kearah suatu tujuan tertentu.

e. Bakat

kemampuan pontensial yang ada pada diri seseorang untuk menggapai kesuksesan.

f. Kesiapan

Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh kesiapan belajar sebab apabila siswa tersebut belum siap untuk belajar maka hasil belajar tidak akan optimal.³⁹

b. Faktor-faktor eksternal, yaitu:

1. Aspek keluarga

Pendidikan keluarga ialah bagian diluar pendidikan formal di sekolah yang diterapkan dalam keluarga serta yang memberikan keyakinan agama, nilai, budaya, nilai moral, serta keterampilan. Aspek keluarga terdiri dari:

1. Pola asuh orang tua.

Hasil belajar amat dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan. Kegagalan dalam belajar bisa diakibatkan oleh orang tua yang bersikap tidak peduli pada pendidikan anaknya.

2. Suasana Rumah

Kenyamanan serta ketentraman rumah dapat menciptakan tempat belajar yang baik bagi anak-anak.

3. Situasi Perekonomian Keluarga

Keberhasilan anak dalam belajar juga di dukung oleh situasi perekonomian sebuah keluarga.

³⁹Widia Hapnita, Rijal Abdullah, Dan Yuwalitas Gusmareta Fahmi Rizal, Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominna Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017, *CIVED Jurusan Teknik Sipil*, Vol. 5, No. 1. (Maret 2018), h. 2176.

2. Aspek sekolah

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh Aspek sekolah diantaranya:

a. Metode mengajar

Menurut Slameto ketepatan pemilihan metode mengajar dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar apabila metode yang dipilih kurang tepat maka berdampak kepada hasil belajar yang kurang maksimal. Metode itu sendiri ialah suatu cara/jalan yang harus dilewati saat mengajar. Dalam pembelajaran penting untuk pendidik menggunakan metode pembelajaran salah satunya metode ceramah. Metode ceramah yang disebut juga dengan strategi penyampaian merupakan metode untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa atau peserta didik untuk menerima serta merespon masukan yang berasal dari siswa atau peserta didik.⁴⁰

b. Relasi pendidik dengan peserta didik

Terhambatnya proses belajar bisa disebabkan oleh minimnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik.

c. Disiplin

Kedisiplinan sekolah amat kuat kaitanya dengan seringnya peserta didik berangkat ke sekolah serta belajar.⁴¹

3. Aspek masyarakat

Aspek masyarakat terdiri dari:

a. Pola hidup masyarakat

Pola belajar anak juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, pengaruh tersebut dapat berupa hal positif yakni memicu semangat belajar ataupun justru menumbuhkan kemalasan belajar.

b. Teman bergaul

Teman sebaya akan memberi pengaruh signifikan terhadap pola belajar anak oleh sebab itu hendaknya para orang tua memperhatikan dengan mendetail dengan siapa anak itu bergaul ataupun bersosialisasi dilingkungan.⁴²

⁴⁰ Muhammad Rusli, Dkk. *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Pengembangan Model*, (Yogyakarta: Penerbit Andi), 2017, h. 27.

⁴¹Widia Hapnita, Rijal Abdullah, Dan Yuwalitas Gusmareta Fahmi Rizal, Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominna Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017, *CIVED Jurusan Teknik Sipil*, Vol. 5, No. 1. (Maret 2018), h. 2176.

⁴²Widia Hapnita, Rijal Abdullah, Dan Yuwalitas Gusmareta Fahmi Rizal, Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominna Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017, *CIVED Jurusan Teknik Sipil*, Vol. 5, No. 1. (Maret 2018), h. 2177.

Faktor-faktor diatas amat mempengaruhi proses pembelajaran. Apabila ada salah satu faktor yang tidak terpenuhi maka keberhasilan proses belajar akan terhambat, maka hal itu akan mempengaruhi pencapaian terhadap hasil belajar. Oleh sebab itu, agar rencana tujuan hasil belajar tercapai maka memperhatikan faktor-faktor diatas ialah hal yang penting agar pencapaian hasil belajar lebih optimal.

3. Klasifikasi Hasil Belajar

Berdasarkan Taksonomi Bloom tujuan pembelajaran yang dapat membantu dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dibagi menjadi enam Taksonomi Bloom revisi, tingkat respon dalam proses berfikir yaitu:

- a. Pengetahuan,
- b. Pemahaman,
- c. Penerapan,
- d. Analisis,
- e. Sintesis, dan
- f. Penilaian ataupun evaluasi,⁴³

D. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

1. Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

PJOK ialah bagian penting dari semua proses pendidikan dengan tujuan meningkatkan kinerja manusia lewat media kegiatan fisik untuk mengembangkan serta menjaga tubuh manusia. PJOK ialah suatu bagian penting yang telah ditunjuk dalam kurikulum 2013 sehingga peran PJOK dalam mencapai tujuan pendidikan nasional sangatlah penting. Menurut Wang mengatakan bahwa PJOK mempunyai pengaruh yang tidak terganti pada pembangunan karakter moral, perkembangan intelektual, estetika pencapaian serta pola hidup sehat.⁴⁴

Pendidikan jasmani ialah suatu upaya menjaga kebugaran di lingkungan sekolah. Menurut Harsutik pendidikan jasmani ialah bagian terpadu dari pendidikan seluruhnya yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, intelektual dan emosional melalui aktivitas jasmani.⁴⁵ Menurut Lutan pendidikan jasmani ialah media untuk mengajari anak serta merupakan alat untuk melatih anak

⁴³Dwi Oktaviana, Dan Iwit Prihatin, Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom, *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2 (2018), h. 82.

⁴⁴Muhammad Iqbal Pambudi, M. E. Winarno, Dan Wasis Djoko Dwiyoogo, Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, *Jurnal Pendidikan*, Vo. 4, No. 1 9 Januari, 2019), h. 110-116.

⁴⁵Yudesta Erfayliana, Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter, *Jurnal Terampil*, Vol. 2, No. 2 (Desember 2015), h. 304.

muda supaya dapat menetapkan keputusan terbaik mengenai aktivitas jasmani yang dilaksanakan serta sepanjang hidupnya menekuni gaya hidup sehat. Menurut Patusuri pendidikan jasmani dan olahraga ialah pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik serta olahraga untuk menghasilkan perubahan *holistic* dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, emosional.⁴⁶

Pendidikan jasmani ialah suatu proses pendidikan serta pembelajaran yang meliputi kegiatan jasmani serta penilaiannya berdasarkan tiga aspek penilaian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor yang sudah direncanakan secara tersusun. Aspek kognitif ataupun ranah kognitif ialah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Kegiatan pendidikan jasmani tidak selalu terkait dengan kegiatan mental, siswa yang menjalani pendidikan jasmani harus berkontribusi kepada keilmuannya. Aspek Afektif dalam pendidikan di Indonesia menitikberatkan pada perilaku siswa. Nilai rata-rata itu diselipkan pada mata pelajaran serta dikembangkan di sekolah dalam bentuk 18 nilai karakter bangsa yang dikeluarkan kemendikbud dan tertulis dalam kompetensi inti mengenai sikap sosial. Aspek psikomotor bahwasanya kemampuan psikomotorik mengikutsertakan gerak adaptif ataupun gerak terlatih dan keterampilan komunikasi berkesinambungan.⁴⁷

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ialah salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang program pendidikan yang mencakup kegiatan fisik, berupa gerak ataupun permainan dan olahraga.

2. Pembelajaran PJOK di MI/SD

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan itu sendiri ialah pendidikan yang mempelajari tentang kegiatan fisik berupa gerak ataupun permainan dan olahraga. Ciri materi pada mata pelajaran PJOK terkhusus pada materi gerakan fisik, secara anggapan tidak sesuai apabila diajarkan melalui model pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran yang mengkombinasikan antara teori serta praktik itu dapat memakai *blended learning*. Dalam hal ini materi dapat disampaikan secara online namun untuk praktik dapat dilaksanakan secara tatap muka. Namun *blended learning* tidak bisa dilaksanakan karena pandemi covid-19 yang mengharuskan semua kegiatan pendidikan dilaksanakan dirumah, peluang untuk tatap muka tidak ada⁴⁸. Namun seperti yang dikemukakan oleh Fry, Ketteridge and Marshall bahwa pembelajaran daring melalui media elektronik tetap mempertimbangkan teori-teori

⁴⁶Yudesta Erfayliana, Ibid, h. 304.

⁴⁷Achmad Jayul, Dan Edi Irwanto, Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Ditengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Vol. 6, No. 2 (Juni 2020), h. 195.

⁴⁸Herlina Dan Maman Suherman, Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Ditengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Sekolah Dasar, *Journal Sport Sciences And Physical Education*, Vol. 8, No. 1 (Juni 2020), h. 6.

belajar yang ada. *Model blended learning* salah satu cara untuk siswa belajar melalui gabungan kegiatan tatap muka dan online.⁴⁹ Untuk itu *Model blended learning* juga dapat di gunakan untuk pembelajaran walaupun sedang terjadi pandemi yang mengharuskan dilaksanakan pembelajaran secara daring.

Kondisi pembelajaran dimasa pandemi serta ciri materi pada mata pelajaran PJOK dapat dilaksanakan melalui pembelajaran daring walaupun pendidik, peserta didik dan sekolah mempunyai ambang batas dalam akses internet, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya pengetahuan dalam teknologi. Meski dalam pembelajaran daring kurang efektif dalam pembelajaran PJOK di SD/MI namun guru dituntut untuk dapat memberikan pelajaran tersebut kepada siswa. Masa pandemi covid-19 ini dalam mata pelajaran PJOK, pembelajaran bisa dilaksanakan dengan *collaborative approach* dengan orang tua siswa. Dalam hal ini orang tua dapat membantu siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar di rumah. Orang tua juga sangat berperan penting dalam memantau kegiatan belajar siswa dan dapat langsung melaporkan aktivitas belajar anaknya kepada guru.

3. Hakikat dan Tujuan Pembelajaran PJOK

a. Hakikat Pembelajaran PJOK

Pada hakikatnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ialah proses yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan *holistic* dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, dan emosi.⁵⁰ Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pada kenyataannya, pendidikan jasmani ialah suatu bidang kajian yang sangat luas. Titik perhatiannya ialah peningkatan gerak manusia. Istilah pendidikan jasmani pada bidang yang amat luas serta lebih abstrak, sebagai satu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh. Pendidikan jasmani menyebabkan perbaikan dalam pikiran dan tubuh yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang. Pendekatan *holistic* dalam jiwa termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan yaitu psikomotorik, kognitif, dan afektif. Pembelajaran dalam pendidikan jasmani meliputi 3 aspek :

- a. Aspek Kognitif
Meliputi konsep gerak, arti sehat, memecahkan masalah, dan kritis cerdas.
- b. Aspek afektif
Meliputi gerak, kemampuan fisik, dan perbaikan fungsi organ tubuh.

⁴⁹ Asmendri, Milya Sari, Analisis Teori-Teori Belajar Pada Pengembangan *Model Blended Learning* Dengan Facebook, *Natural Science Journal*, Vo. 4, No. 2 (2018). Hal. 606.

⁵⁰ Agustanul Akmal, Analisis Muatan Materi Senam Pada Bahan Ajar PJOK Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bengkulu, *Jurnal Kinestetik*, Vol. 2, No. 1 (2018), h. 11.

c. Aspek psikomotor

Meliputi menyukai kegiatan fisik, merasa nyaman dengan diri sendiri, ingin terlibat dalam pergaulan sosial, dan percaya diri.⁵¹

b. Tujuan Pembelajaran PJOK

Pendidikan jasmani juga memiliki tujuan yaitu:

1. Perkembangan organ-organ tubuh untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani
2. Perkembangan *neuro muskuler*
3. Perkembangan mental emosional
4. Perkembangan sosial
5. Perkembangan intelektual⁵²

Tujuan akhir olahraga dan pendidikan jasmani terletak dalam perannya sebagai wadah untuk siswa dapat mengembangkan aspek pembelajaran jasmani yaitu afektif, psikomotor, dan kognitif.

E. COVID-19

Pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, China. Terjadi sebuah wabah yang sangat berbahaya, dinamakan dengan *corona virus didease* tahun 2019 kemudian kita sebut dengan *Covid-19* yang kemudian ditetapkan WHO sebagai pandemi. *Corona Virus Didease* ataupun *Covid-19* ialah keluarga besar virus yang menginfeksi saluran pernapasan seperti penyakit flu, namun bisa mengakibatkan kematian.⁵³ Masa inkubasi virus ini sekitar 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang yakni 14 hari.

Pandemi *Covid* ialah situasi dimana seluruh dunia merasakan krisis kesehatan, imunitas tubuh ialah hal utama yang diserang, sehingganya membuat kekhawatiran masyarakat yang melaksanakan aktivitas di luar rumah mengakibatkan semua aktivitas sekarang dilaksanakan dirumah.⁵⁴

Virus ini menular melalui percikan dahak dari saluran pernapasan, misalnya saat kita berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik ataupun kontak langsung dengan orang yang sudah terpapar. Secara umum, gejala yang ditimbulkan seseorang terinfeksi virus corona, yaitu demam dan

⁵¹Yudesta Erfayliana, "Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter", *Jurnal Terampil*, Vol. 2, No. 2 (Desember 2015), h. 306

⁵²Ibid, h. 305

⁵³Ria Yunitasari, Umi Hanifah, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, (2020), h. 233.

⁵⁴Aden Fani Rahmasari, Fajar Setiawan, Dan Feirza Nanda Faradita, Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya Di Tengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2 (2020) h, 159.

batuk tidak berdahak.⁵⁵ Hampir 90% kasus menunjukkan gejala demam dan 67% menunjukkan gejala batuk tidak berdahak. Kemudian disusul 40% Pasien mengadukan gejala pegal-pegal dan 33% Pasien melaporkan adanya batuk berdahak. Dari seluruh gejala, hanya 18,6% pasien yang melaporkan adanya gejala kesulitan bernafas. Banyak gejala yang dilaporkan oleh gejala covid-19 hampir serupa dengan gejala flu. Namun, pasien covid-19 jarang mengadukan adanya gejala hidung terumbat ataupun pilek dibandingkan dengan flu pada umumnya.

F. Penelitian yang Relevan

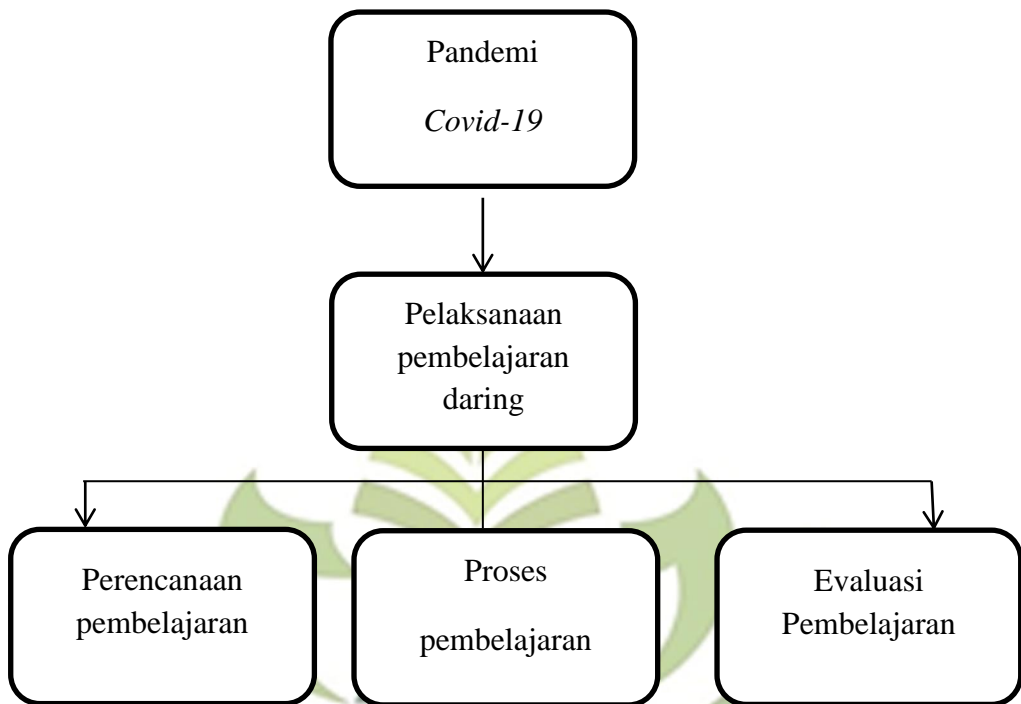
Penelitian yang relevan sebagai acuan sebelum melaksanakan penelitian, penulis sebelum melaksanakan penelitian yang relevan melalui jurnal-jurnal. Berikut penelitian yang relevan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian jurnal A. Taufiq, Gigih Siantoro, dan Amrozi Khamidi, “Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi *Corona Virus Diseases (Covid-19)* Di MAN 1 Lamongan”. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pada masa pandemi secara daring dalam pelajaran PJOK di MAN 1 Lamongan. Metode yang dipakai yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial, uji model penelitian dengan memakai analisis regresi berganda untuk menarik kesimpulan pada penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK.
2. Penelitian jurnal Syifa Tiara Naziah, Luthfi Hamdani Maula, dan Astri Sutisnawati, “Analisis Keaktifan Belajar Siswa Pembelajaran Daring Pada Masa *Covid-19* di Sekolah Dasar”. Jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan memakai observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ialah guru dan siswa kelas V SD. Data kualitatif tersebut direduksi, lalu disajikan dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu selama pembelajaran daring keaktifan belajar siswa tidak dapat sepenuhnya dicapai sesuai dengan indikator keaktifan belajar. Hal ini karena adanya faktor kendala saat pembelajaran daring seperti kurangnya alat peraga dan terbatasnya akses internet.

⁵⁵ Sutaryo, Dkk, Buku Praktis Penyakit Virus Corona (Covid-19), (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), h. 22.

G. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, dapat diketahui bahwa peneliti akan mengungkapkan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SDN 1 Tambahrejo.



Gambar 1.1 kerangka berfikir

Pendidikan ialah salah satu aspek yang cukup signifikan terkena dampak Pandemi covid-19. Pembelajaran harus tetap dilaksanakan dengan baik walaupun dilaksanakan secara daring. Agar keberlangsungan pembelajaran daring sesuai maka tetap memerlukan rencana, pelaksanaan serta evaluasi yang dilaksanakan secara berkala sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran tetap terwujud walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- A.N, Sobron, Bayu, Rani, Dan Meidawati. Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *SENASE*, (2019): 1.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI. 2019.
- Akmal, Agustanul. Analisis Muatan Materi Senam Pada Bahan Ajar PJOK Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bengkulu. *Jurnal Kinestetik*, Vol. 2, No. 1 (2018): 11.
- Akrihuddin, Dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang. 2019.
- Asmendri, dan Milya Sari. Analisis Teori-Teori Belajar Pada Pengembangan *Model Blended Learning* Dengan Facebook. *Natural Science Journal*, Vo. 4, No. 2 (2018): 606.
- Erfayliana, Yudesta. Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter. *Jurnal Terampil*, Vol. 2, No. 2 (2015): 304.
- Fahrudin , Ahmad dan Arbaul Fauziah. Konsep Ilmu Dan Pendidikan Dalam Prespektif Surat Al-Mujadilah Ayat 11. *Jurnal ilmu-ilmu usluhudin*, vol. 8, No.1 (2020): 275.
- Febriana, Dila. Studi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Geoggrafi Berdasarkan Standar Profesi Di SMA Negeri 7 Padang. *Jurnal Buana*, Vol. 2, No. 1 (2018): 340.
- Gusti, Sri dkk. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Hapnita, Widia, Rijal Abdullah, Dan Yuwalitas Gusmareta Fahmi Rizal. Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominna Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED Jurusan Teknik Sipil*, Vol. 5, No. 1 (2018): 2175.
- Herlina Dan Maman Suherman. Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Ditengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Sekolah Dasar. *Journal Sport Sciences And Physical Education*, Vol. 8, No. 1 (2020): 6.

- Hertanti, Siti, Dkk. Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Paragi Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Moderat*, Vol. 5, No. 3 (2019): 306.
- Jayul, Achmad Dan Edi Irwanto. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Vol. 6, No. 2 (2020): 195.
- Kurniawan, Asep. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2018.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nasran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2019.
- Nugraha, Sobron Adi, Titik Sudiatmi, Dan Meidawati Suswandari. Study Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 3 (2020): 267.
- Nur, Wita Dkk. Pengaruh Pembelajaran E-Lerning/Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara Pgri Kediri Pada Masa Pandemi Covid-19. *SENMEA*, (2020): 501.
- Nurfarini Z.R, Hirdha dan Wildan Saugi. Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di IAIN Samarinda. *Jurnal El-Buhuth*, Vol. 2, No. 2 (2020): 124.
- Oktaviana, Dwi Dan Iwit Prihatin. Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2 (2018): 82.
- Pambudi, Muhammad Iqbal, M. E. Winarno, Dan Wasis Djoko Dwiyo. Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olehraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan*, Vo. 4, No. 1 (2019): 110-116.
- Prasertya, Tri Adi dan Chrisna Tri Harjanto. Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, Vol. 17, No. 2 (2020): 189.
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung. 2020.

- Rahmasari, Aden Fani, Fajar Setiawan, Dan Feirza Nanda Faradita. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2 (2020): 159.
- Rahmawati, Maya, Monawati, dan Said Darnius. Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di SDN 20 Banda Aceh”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1 (2017): 220.
- Rusli, Muhammad, Dkk. *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Pengembangan Model*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2017.
- Subur, Jang Mas dan Nadia Rista, Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Walisongo Bekasi. *Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi*, Vol. V, No. 02, (2020): 158.
- Sudaryono. *Metodelogi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sukardi dan Fahrur Rozi. Pengaruh Pembelajaran Online Dilengkapi Dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Penelitian Dan Pembelajaran Informatika*, Vol. 4, No. 2 (2019): 97.
- Sutaryo, Dkk. *Buku Praktis Penyakit Virus Corona (Covid-19)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2020.
- Taufiq, A., Gigih Siantoro, dan Amrozi Khamidi. Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi Corona Virus Diseases (Covid-19) Di MAN 1 Lamongan. *Jurnal Education And Davelopment*, Vol. 9, No. 1 (2021): 225.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Wiyono, Teguh. Pengaruh Motivasi Siswa Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 2 (2018): 93.

Yaumi, Muhammad. *Media Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group. 2018.

Yunitasari, Ria dan Umi Hanifah. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3 (2020): 234.

